

**PENGARUH *GADGET* TERHADAP ANAK DALAM INTERAKSI KELUARGA
MUSLIM PERUMAHAN WINONG KOTAGEDE YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Dalam Ilmu Sosial

Oleh :

Agung Prabowo

Nim : 12540041

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Agung Prabowo
Nim : 12540041
Jurusan : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat : Perum Gading Blok H2 No 11, TBB, Banda Lampung
No Tlp : 082135869676
Judul : **Pengaruh Gadget Terhadap Anak Dalam Interaksi Keluarga Muslim Perum Winong Kotagede Yogyakarta**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 1 Oktober 2016

Yang menvatakan,



Agung Prabowo

NIM. 12540041



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Nurus Sa'adah
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Agung Prabowo
Lamp :-
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Agung Prabowo
NIM : 12540041
Jurusan : Sosiologi Agama (SA)
Judul Skripsi : Pengaruh Gadget Terhadap Anak Dalam Interaksi Keluarga Muslim Perumahan Winong Kotagede Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Sosiologi Agama (SA) pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Oktober 2016
Pembimbing

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.
NIP. 19741120 200003 2 003

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2584 / Un. 02/ DU/ PP. 005.3/ 11/ 2016

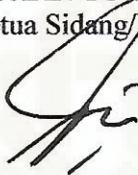
Tugas Akhir dengan Judul : **PENGARUH GADGET TERHADAP ANAK DALAM
INTERAKSI KELUARGA MUSLIM PERUMAHAN WINONG
KOTAGEDE YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AGUNG PRABOWO
Nomor Induk Mahasiswa : 12540041
Telah diujikan pada : Rabu, 26 Oktober 2016
Nilai Ujian Tugas Akhir : 87 (A/B)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang/Penguji I



Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.
NIP. 19741120 200003 2 003

Penguji II



Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag M.Pd. M.A.
NIP. 19740919 200501 2 001

Penguji III

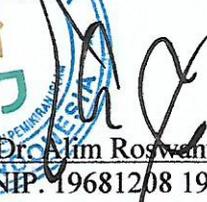


Dra. Hj. Nafilah Abdullah, M.Ag.
NIP. 19530611 198603 2 001

Yogyakarta, 26 Oktober 2016

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN




Dra. Alim Roswanto, M.Ag
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

“Demi masa Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya menta’ati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”¹

(Q.S. Al-‘Ashr 1:3)

¹ M. Quraish Shihab. *AL-Qur’an dan Maknanya*. (Tangerang: Lentera Hati, 2013), hlm. 601.

Persembahan

Sebuah karya kecil ini, ku persembahkan kepada :

Ibu, Bapak, Adikku dan keluarga besarku tercinta yang selalu
mendoakanku

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Keluarga Besar Ta'mier Masjid Nurul Hijrah serta teman-teman
remaja masjid, terima kasih sudah membuat hari-hariku di kos masjid
menjadi berwarna

Semua guru, sahabat, keluarga BCMJ (bikers cycle mahasiswa
yogyakarta) dan teman-temanku seperjuangan terima kasih tanpa
mereka semua ini tak ada

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbil 'allamin*. Segala nikmat hanya milik Allah SWT yang wajib untuk kita syukuri. Hanya puja dan pujilah yang senantiasa kita tunjukkan kepada Allah SWT, Tuhan yang telah mengutus manusia paling utama sebagai contoh dan teladan yang membimbing manusia lain kejalan kebaikan dan *akhlaqul kharimah*. Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah meberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW beliau adalah teladan yang agung, pemilik *akhlaqul kharimah* dan panutan bagi orang-orang yang bertaqwa. Shalawat dan salam semoga tercurah juga kepada segenap keluarganya yang mulia, para sahabatnya yang agung dan seluruh umat muslim yang mengikuti tuntunan sampai akhir zaman. Peneliti menyadari bahwa penulisan dalam skripsi ini bukan hal yang mudah, karena itu berkat pertolongan Allah SWT serta bimbingan dari berbagai pihaklah tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, Ph.D., Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dr. Alim Roswanto, S.Ag, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, atas segala fasilitas dan pelayanan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.
3. Dr. Hj. Adib Sofia, S.S., M.Hum. selaku Ketua Jurusan Sosiologi Agama yang telah memberikan semangat motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Munawar Ahmad, S.S. M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama masa kuliah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Serta meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengoreksi serta meluangkan waktu untuk membimbing selama dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Sosiologi Agama, Staf tata usaha di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam serta staf UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Surasa beserta staf, selaku Lurah Prenggan, Kecamatan Kotagede, Daerah Istimewa Yogyakarta, atas informasi dan memberikan ijin untuk penelitian di Perumahan Winong Prenggan Kotagede guna menyelesaikan tugas akhir kuliah.
8. Bapak H.Irawan beserta keluarga, selaku Ketua RT di Perumahan Winong Kotagede atas segala waktu yang diluangkan untuk membantu melengkapi data-data yang dibutuhkan skripsi ini.

9. Masyarakat, keluarga dan anak-anak di Perumahan Winong, yang sudah meluangkan waktu memberikan banyak data dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kedua orang tua, atas segala doa restu, semangat, motivasi dan kasih sayang yang tak akan berhenti mereka curahkan sampai saat ini, serta adikku tercinta Arthur Dirgantara.
11. Sahabat-sahabat terdekat di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk Yayan Setiawan, Oim, Ariffli, Ihsan, Bagier, M Azis, Salam, Juparno, Arqom serta keluarga Besar BCMJ terima kasih telah membagi ilmunya dan saran, serta memberiku semangat.
12. Seluruh teman-teman Sosiologi Agama Angkatan 2012 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih kawan semoga kita kelak akan menjadi armada masa depan yang akan mengukir dunia.

Akhirnya semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlimpah kepada semua pihak yang membantu dalam kelancaran skripsi ini. Kebenaran hanya milik Allah semata dan kelalaian mungkin terjadi pada diri peneliti, karena itu peneliti menerima dengan terbuka kritik serta saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, sekecil apapun. Amiiin.

Yogyakarta, 1 Oktober 2016

Agung Prabowo

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Gadget* Terhadap Anak Dalam Interaksi Sosial Keluarga Muslim Perumahan Winong Kotagede Yogyakarta”. Perubahan anak dalam interaksi sosial merupakan salah satu dari tindakan sosial di mana individu dengan individu lainnya saling berinteraksi kemudian saling mempengaruhi serta memandang cara hidup yang diterima, disebabkan oleh keadaan ekonomi, kebudayaan material, ideologi atau terjadinya penemuan baru dalam kehidupan manusia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *gadget* terhadap anak dalam interaksi keluarga, faktor penghambat interaksi dan untuk mengetahui bagaimana agama mereduksi anak terhadap penggunaan *gadget*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *gadget* terhadap anak dalam interaksi keluarga muslim di Perumahan Winong Prenggan Kotagede Yogyakarta. Jenis penelitian skripsi ini adalah *field research* atau penelitian lapangan, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan tokoh masyarakat, tokoh agama, anak-anak dan warga masyarakat Perumahan Winong Prenggan Kotagede Daerah Istimewa Yogyakarta.

Data yang dihasilkan bahwa anak-anak di Perumahan Winong Kotagede yang memiliki *gadget* sangat berpengaruh terhadap interaksi keluarga. Kemajuan teknologi mempengaruhi perkembangan anak, gaya hidup, nilai-nilai, norma, agama dan ideologi serta menciptakan ideologi baru bagi anak dan keluarga. Anak-anak menjadi malas untuk bersosialisasi, intensitas komunikasi keluarga menjadi berkurang. Selain itu, sejak menggunakan *gadget* anak menjadi susah diajak berkomunikasi, tidak peka terhadap lingkungan, anak menjadi pasif, tidak mendengarkan nasehat orang tua, serta sangat lambat responnya saat diperintah orang tua untuk mengerjakan sesuatu. Tujuan orang tua memberikan *gadget* kepada anaknya yaitu memudahkan orang tua dalam mengurus anak, supaya anak tidak rewel dan tidak menangis bila di tinggal pergi atau kerja oleh orang tuanya. Walaupun *gadget* menjadi penghambat interaksi keluarga, bahwa *gadget* juga mendukung komunikasi keluarga, ketika orang tua sedang bekerja keluar kota atau sedang tidak ada di rumah, keluarga bisa melakukan komunikasi dengan anaknya melalui *gadget*.

Penggunaan *gadget* memang menjadi faktor penghambat interaksi anak dan keluarga karena anak menjadi asyik sendiri dengan *gadget*-nya. Anak menjadi lebih agresif dari pada anak yang lain serta membuat hilangnya nilai-nilai agama dalam diri anak, anak menjadi lupa beribadah sehingga menimbulkan tindakan negatif yang tidak diinginkan nantinya dari segi kehidupan sehari-hari dan segi keagamaan mereka. Ini merupakan pengaruh dari alat-alat konsumsi baru salah satunya adalah *gadget*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN SURAT PERYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teori	10
F. Metodologi Penelitian	12
1. Subjek dan Objek Penelitian	13
2. Teknik Analisis Data.....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	16

BAB II. GAMBARAN UMUM PERUMAHAN WINONG KELURAHAN PRENGGAN KECAMATAN KOTAGEDE YOGYAKARTA	17
A. Profil Perumahan Winong Kotagede	17
1. Keadaan Geografis	17
2. Struktur Pemerintahan	18
3. Kependudukan	33
4. Pendidikan	34
5. Mata Pencaharian Penduduk	35
B. Struktur Kehidupan Sosial	37
C. Kepercayaan Agama Masyarakat Perumahan Winong	38
 BAB III. PERAN <i>GADGET</i> TERHADAP INTERAKSI ANAK DAN POLA INTERAKSI ANAK TERHADAP KELUARGA	 41
A. Peran <i>Gadget</i>	41
B. Pengaruh <i>Gadget</i> Terhadap Interaksi Anak Dalam Keluarga	45
1. Perilaku Anak	47
2. Gaya Hidup	49
3. Sosial Anak	50
C. Faktor- Faktor Yang Menghambat Pola Interaksi Anak.....	52
1. Komunikasi	55
2. Hambatan Pekerjaan	56
3. Kesadaran Orang Tua	58

BAB IV. AGAMA DALAM MEREDUKSI ANAK TERHADAP GADGET.. 61

A. Pengertian Agama62

B. Peran Agama Dalam Mendidik Anak64

 1. Agama Dilihat Dari Perspektif Islam63

 2. Agama Dalam Mendidik Anak Di
 Perumahan Winong67

BAB V. PENUTUP72

A. Kesimpulan72

B. Saran74

C. Penutup76

DAFTAR PUSTAKA77

CURRICULUM VITAE

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

AL-Qur'an dan As-Sunnah menjadi sumber utama sekaligus pedoman yang mengatur kehidupan umat Islam di dunia. Namun demikian, kehidupan umat Islam tidak semuanya mencerminkan isi Al-Qur'an dan As-Sunnah. Melihat fenomena yang terjadi pada era globalisasi pada masa sekarang ini, kemajuan teknologi telah berkembang pesat. Seiring kemajuan teknologi yang berkembang pesat seperti *gadget*, sehingga membuat kehidupan manusia mengalami perubahan. Perubahan pada masyarakat dapat mengenai nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola-pola perilaku organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, tindakan sosial, lapisan-lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial dan lain sebagainya.¹

Gadget adalah sebuah istilah yang berasal dari bahasa Inggris yang artinya perangkat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus. Dalam Kamus Bahasa Indonesia *gadget* disebut “sebagai peranti elektronik atau mekanik dengan fungsi praktis”.² Salah satu yang membedakan *gadget* dengan perangkat elektronik lainnya adalah unsur kebaruan, artinya dari hari ke hari *gadget* selalu muncul

¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 1996), hlm. 333.

² Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011), hlm. 132

dengan menyajikan teknologi terbaru yang membuat hidup manusia menjadi lebih praktis.

Dalam perkembangan *gadget* yang dulunya cenderung hanya dapat dimiliki oleh kaum borjuis karena harganya yang relatif mahal saat itu, kini mulai dapat dimiliki oleh siapa saja, karena harga *gadget* mulai beragam bahkan tukang becak pun memiliki *gadget* untuk berkomunikasi dengan pelanggannya. Era globalisasi memiliki pengaruh yang kuat di segala dimensi kehidupan masyarakat. Hal ini menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan sosial baik secara positif maupun negatif. Perkembangan teknologi membuat masyarakat terbentur di antara dua pilihan. Di satu pihak masyarakat menerima kehadiran teknologi, di pihak lain kehadiran teknologi modern justru menimbulkan masalah-masalah yang bersifat struktural yang merambah di semua aspek kehidupan masyarakat.

Kita semua menyadari bahwa perkembangan teknologi informasi akhir-akhir ini bergerak sangat pesat dan telah menimbulkan dampak positif maupun negatif terhadap tata kehidupan masyarakat di berbagai negara. Kemajuan bidang informasi membawa kita memasuki abad revolusi komunikasi. Bahkan ada yang menyebutnya sebagai ledakan komunikasi.

Segala hal yang bertemakan pembaharuan pasti memiliki nilai praktis akan tetapi tidak akan terlepas dari baik buruknya dampak yang ditimbulkan, khususnya terhadap anak. Masa kanak-kanak merupakan masa yang paling penting dalam kehidupan manusia. Masa kanak-kanak merupakan implemen pertama dalam proses penanaman nilai nilai moralitas yang kedepannya akan membentuk jati dirinya kelak. Dalam masa ini terlekat pokok-pokok pertumbuhan

kepintaran anak, pertumbuhan minat bakat anak, dan kepekaan akan dunia di sekelilingnya. Hal ini tentu saja tidak boleh diabaikan begitu saja, peran keluarga, komunikasi dan interaksi antar keluarga dan peran lingkungan sekitarnya dalam membentuk karakter anak sangat diperlukan sekali. Sejak dini seharusnya anak-anak harus dibiasakan untuk mempelajari nilai-nilai moral, supaya nilai-nilai moral tersebut tertanam dalam hati nurani anak sehingga akan membentuk karakter yang baik bagi kepribadian anak itu sendiri.

Di era modern seperti sekarang ini, dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat telah memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mengakses informasi yang diinginkan dengan menggunakan berbagai media melalui *gadget* itu sendiri. Dengan kemudahan yang diberikan ini banyak sekali pengaruh yang buruk bagi kehidupan masyarakat khususnya bagi anak-anak. Dengan kemudahan mengakses media elektronik, sekarang ini telah memberikan dampak bagi generasi muda khususnya yang sekarang ini sangat jauh dari nilai-nilai moral keagamaan.

Sebuah Survey merilis penelitiannya, mengatakan bahwa hampir setengah dari pemakai ponsel dan komputer berkomunikasi dengan teman dan berkomunikasi dengan keluarga meski sedang berada dalam satu rumah. Riset bertajuk *The Halifax Insurance Digital Home Index* itu mempublikasikan sekitar 22 juta orang atau sekitar 45% mengakui mereka menggunakan ponsel untuk menelpon, mengirim sms, menggunakan sosial media dan *e-mail* lebih sering daripada harus pergi ke ruang sebelah untuk mengobrol dengan anggota keluarga lainnya. Sedangkan, seperlima atau sekitar 22% dari survey itu lebih memilih

untuk berbicara melalui telepon atau sosial media seperti *facebook* dan *twitter* dari pada harus berbicara langsung.³

Anak-anak, remaja sampai orang tua pun mulai mempelajari dan menggunakan *gadget*. Tidak jarang kita temui di tengah jalan ada saja orang yang berjalan namun asyik berbicara sendiri, duduk tertawa sendiri, cemberut di depan layar. Richard Ling meneliti dengan kohesi dan ritual sosial dalam penggunaan, ditemukan kesimpulan bahwa *handphone* yang pada awalnya diperuntukkan sebagai alat komunikasi, berkembang fungsinya sebagai alat hiburan, pada akhirnya dapat menyebabkan seseorang egois dan anti sosial saat menggunakannya. Fakta dari para peneliti teknologi seluler (studi tentang penggunaan HP di berbagai negara), bahwa pengguna *gadget* lebih dekat dari orang lain dari jarak jauh dan mereka terbukti cenderung mengabaikan orang di sekitar ketika mereka sedang asyik mengoperasikan perangkat elektronik tersebut. Sehingga ada motto mendekati yang jauh, menjauhkan yang dekat.⁴

Psikolog Aric sigman menyatakan “meningkatnya waktu di depan layar *gadget* mengurangi interaksi sosial sehingga memberikan konsekuensi negatif pada penggunanya”. Pada usia tujuh tahun, anak-anak akan menghabiskan total waktu untuk menonton layar *gadget* sekitar satu tahun, rata-rata melihat lima layar berbeda dari *gadget* mereka di rumah dan bahkan menonton dua atau lebih layar

³ G. Hendrastomo, “Representasi Telepon Seluler Dalam Relasi Sosial”, Dalam *Journal Social*, Volume V No.2, September 2008, hlm.13

⁴ Rr. Sukma Ayu Sukma Dewi Anggrahini, “Dinamika Komunikasi Keluarga Pengguna *Gadget* 2013”, Dalam *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.

pada saat yang sama.⁵ Pengaruh paparan layar *gadget* untuk jangka panjang akan mengubah sirkuit otak anak-anak.

Kehadiran *gadget* pada kebanyakan rumah tangga telah mengubah pola interaksi keluarga, sehingga tidak tercapai suatu rumah tangga yang harmonis dikarenakan kurangnya komunikasi sosial terhadap keluarga. Hanny Muchtar Darta sebagai *emotional intelligence parenting consultant* merasa prihatin saat memperhatikan interaksi sebuah keluarga dalam suatu resto. Terlihat sang ayah dan kedua anak sibuk dengan laptopnya masing-masing sementara sang ibu sibuk dengan *Blackberrynya*. Mereka bersama secara fisik tetapi tidak ada kebersamaan secara emosional karena masing-masing sibuk dengan *gadgetnya*.⁶

Di Perumahan Prenggan Winong Kotagede Yogyakarta, kehadiran *gadget* sudah mempengaruhi anak-anak. Dimana yang awalnya anak-anak belum mengenal *gadget* yang dulunya aktif dalam bermain maupun belajar serta aktif dalam berkomunikasi dengan keluarga, kini telah mengalami kemerosotan nilai-nilai dalam diri anak.

Kehadiran *gadget* pada ranah keluarga mengakibatkan kurangnya pola interaksi antara anak dan orang tua di dalam keluarga. Sehingga sudah tidak ada lagi kehangatan dalam keluarga, di Perumahan Prenggan Winong Kotagede Yogyakarta. Mayoritas masyarakat Perumahan Winong tersebut adalah masyarakat kelas atas jika dilihat dari segi ekonomi. yang sehari-harinya

⁵ C. Budi Utomo, "Pola Interaksi Siswa Pengguna *Gadget* Di SMA N 1 Semarang", Dalam *Journal Of Educational*, Volume IV No.1, Januari 2015, hlm. 1

⁶ J. Irawan, "Pengaruh Kegunaan *Gadget* Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Remaja", Dalam *Journal System*, Volume 8, No. 2, Oktober 2013, hlm. 6

disibukkan dengan pekerjaan kantoran, jadi tidak sulit untuk membelikan *gadget* kepada anak-anaknya dan ditambah dengan dukungan keluarganya yang memberikan kemudahan kepada anaknya dalam memiliki *gadget*. *Gadget* dianggap sebagai obat penawar dan hiburan untuk anak ketika para orang tua sedang sibuk bekerja dan juga tidak adanya pengawasan yang baik dalam menggunakan *gadget*.

Secara tidak langsung *gadget* telah memberikan pengaruh yang negatif terhadap anak, di mana anak yang dulunya aktif bermain bersama teman-teman sebayanya sekarang telah disibukkan dengan teman barunya yaitu *gadget*, sehingga anak mengalami perubahan didalam dirinya menjadi egois dan anti sosial. Walaupun di sana terdapat lembaga keagamaan seperti masjid yang sudah terorganisir, namun dengan kehadiran *gadget* telah mempengaruhi anak dalam berinteraksi.

Melihat fenomena tersebut, yang terjadi di Perumahan Prenggan Winong Kotagede Yogyakarta di mana terdapat pengaruh sosial yang terjadi terhadap diri anak sehingga akan memunculkan tindakan sosial yang tidak di inginkan nantinya. Hal ini menarik untuk peneliti teliti untuk memberikan gambaran ilmiah keadaan yang terjadi di Perumahan Prenggan Winong tentang pengaruh gadget terhadap anak dalam interaksi keluarga muslim yang semakin hari semakin tidak adanya keharmonisan dalam keluarga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai batasan yang akan menjadi faktor penelitian. Rumusan masalah tersebut yakni:

1. Bagaimana pengaruh *gadget* terhadap interaksi anak dalam keluarga di Perumahan Winong Kotagede Yogyakarta?
2. Faktor-faktor apa saja yang menghambat pola interaksi anak dalam keluarga muslim di Perumahan Winong Kotagede Yogyakarta?
3. Bagaimana agama dapat mereduksi pengaruh *gadget* terhadap anak di Perumahan Winong Kotagede?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk mencapai tujuan berdasarkan fakta-fakta empirik tertentu dimana fakta-fakta tersebut dapat menemukan dan mengembangkan sebuah ilmu pengetahuan, serta menguji kebenaran dan pemecahan masalah yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *gadget* terhadap interaksi anak di Perumahan Winong Kotagede Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menghambat pola interaksi anak dalam keluarga.
- c. Untuk mengetahui bagaimana agama mereduksi pengaruh *gadget* terhadap anak di Perumahan Winong Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

- a. Pada ranah keluarga, diharapkan penelitian ini bisa memberikan sumbangsih kepada orang tua agar lebih mengawasi anak-anaknya dalam bermain dan berinteraksi.

- b. Pada ranah akademik, diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan kontribusi perkembangan ilmu sosiologi agama, khususnya tentang kajian anak dalam komunikasi sosial keluarga.
- c. Pada ranah kebijakan pemerintah, diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi referensi kebijakan tentang Hak Perlindungan Anak.

D. Tinjauan Pustaka

Mengingat bahwa ini adalah suatu karya ilmiah tentunya untuk membuktikan tidak adanya plagiasi, maka peneliti mengawali dengan melakukan observasi lapangan dan juga terhadap literatur-literatur yang membahas gadget dan juga komunikasi keluarga. Disini peneliti menemukan literatur dari sebuah buku dan juga hasil penelitian lain, yang dapat menjadi rujukan awal penting bagi peneliti untuk masuk kedalam horizon pengaruh *gadget*, hal ini juga dapat menjadi pedoman peneliti untuk mempermudah dalam penulisan ilmiah, diantaranya seperti yang dijelaskan dibawah ini:

Buku Karya Prof.Dr. Soerjono Soekanto yang berjudul *Sosiologi keluarga*⁷ membahas tentang ikhwal keluarga remaja dan anak memberikan sebuah gambaran masa yang akan datang mengenai dampak teknologi dan perubahan sosial budaya, budaya maupun agama. Buku karya Alex Sobur, “Komunikasi Orang Tua Dan Anak”⁸ yang membahas tentang cara membina komunikasi antar orang tua dengan meluangkan waktu bersama merupakan syarat utama untuk menciptakan komunikasi antarorang tua dan anak. Karya Lain adalah Dasrun

⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Keluarga: Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT.Renika Cipta, 1990) hlm.13.

⁸ Alex Sobur, *Komunikasi Orang Tua Dan Anak* (Bandung: Angkasa Bandung, 1985) hlm.7.

Hidayat “Komunikasi Antarpribadi dan Mediana”⁹ yang membahas mengenai fakta penelitian fenomenologi orang tua karir dan anak remaja. Media memunculkan berbagai permasalahan yang belum pasti kebenarannya.

Ada beberapa penelitian yang penulis temukan sebagai rujukan lain, Rr. Sukma Ayu Dewi Anggraheni¹⁰ meneliti tentang dinamika komunikasi keluarga pengguna gadget. Sukma Ayu menjelaskan bahwa *gadget* menjadi penghambat dan komunikasi keluarga menjadi berkurang, sejak menggunakan *gadget*, anak menjadi susah diajak komunikasi. Sementara itu Anggit Purnomo¹¹ menguraikan tentang hubungan antara kecanduan *gadget* dengan empati pada mahasiswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Anggit, individu semakin banyak yang tidak bisa mendengarkan dengan baik dan berinteraksi dengan temannya saat mereka berkumpul dan bersama, banyak teman-temannya yang sibuk bermain dengan gadgetnya.

Selanjutnya, Nesi Aryani Fajrin¹² membahas tentang pengaruh pengguna *handphone* terhadap pola pemikiran remaja di era globalisasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nesi, *handphone* sangat berpengaruh terhadap pola pemikiran remaja. Kemajuan teknologi menciptakan, nilai-nilai, norma, kebudayaan, gaya hidup, dan ideologi baru bagi remaja dan masyarakat.

⁹ Dasrun Hidayat, *Komunikasi Antarpribadi dan Mediana* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012) hlm. 27.

¹⁰ Sukma Dewi Ayu, “Dinamika Komunikasi Keluarga Pengguna *Gadget* 2013” Dalam *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.

¹¹ Anggit Purnomo, “Hubungan Antara Kecanduan *Gadget (Mobile Phone)* Dengan Empati Pada Mahasiswa 2014” Dalam *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.

¹² Nesi Aryani Fajrin, “Pengaruh Pengguna *Handphone* Terhadap Pola Pemikiran Remaja Di Era Globalisasi 2013” Dalam *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga.

Dari berbagai pustaka tersebut, belum ada yang secara spesifik membahas tentang pengaruh *gadget* terhadap anak dalam Interaksi sosial keluarga muslim. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti tentang pengaruh *gadget* terhadap anak dalam interaksi sosial keluarga muslim di Perumahan Prenggan Winong Kotagede Yogyakarta.

E. Kerangka Teori

Teori adalah seperangkat konstruk atau konsep, batasan dan proposisi yang dapat menyajikan suatu pandangan sistematis, tentang fenomena dalam penelitian dengan merinci hubungan-hubungan antara variabel, yang bertujuan menjelaskan serta memprediksikan fenomena tersebut.¹³ Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sistematis maka diperlukan kerangka teori untuk menjelaskan tema penelitian. Penulis mencoba mencari teori yang relevan untuk penelitian ini, dan akan memulainya dengan tindakan sosial.

Istilah tindakan sosial adalah suatu tindakan yang memiliki makna yaitu ketika individu yang berinteraksi dengan individu lain dan hasilnya individu tersebut mempengaruhi perilaku individu lainnya.¹⁴ Karena pada realitanya menurut Max Weber pemikiran manusia atau individu masing-masing memiliki bentuk metode yang berbeda-beda, sehingga memunculkan tindakan-tindakan yang berbeda dan saling mempengaruhi.¹⁵ Pemikiran Weber tentang tindakan sosial membantu memperbaiki pemahaman tentang watak dan kemampuan aktor

¹³ Djurto, (dkk.), *Remaja Rosdakarya Bandung* (Bandung: Rosdakarya, 2002), hlm. 345.

¹⁴ Ted Bento dan Ian Craib, *Filsafat Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Ledalero, 2009), hlm. 122.

¹⁵ Wardi Bachtiar, *Sosiologi Klasik Dari Comte Hingga Parsons*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), hlm. 256.

sosial secara individual melalui sebuah tipologi tentang berbagai cara dimana individu yang bersangkutan bisa bertindak di lingkungan eksternalnya. Sehingga Weber membedakan empat tipe tindakan sosial yang berbeda-beda dimana seorang aktor bisa terlihat, berikut empat tindakan menurut Max Weber.¹⁶

1. Tindakan rasional yang bersifat instrumental adalah tindakan yang ditunjukkan pada pencapaian tujuan-tujuan yang secara rasional diperhitungkan dan diupayakan sendiri oleh aktor yang bersangkutan.
2. Tindakan yang rasional berdasarkan nilai (*value-rational action*) yang dilakukan untuk alasan-alasan dan tujuan-tujuan yang ada kaitanya dengan nilai-nilai yang diyakini secara personal berhasil atau gagalnya tindakan tersebut.
3. Tindakan afektif, yang ditentukan oleh kondisi-kondisi dan orientasi-orientasi emosional si aktor.
4. Tindakan tradisional yang ditentukan oleh kebiasaan-kebiasaan yang sudah mengakar secara turun-temurun.

Tipe-tipe tersebut memberitahu kita sesuatu tentang sifat aktor itu sendiri karena tipe-tipe itu mengindikasikan adanya kemungkinan berbagai perasaan dan kondisi-kondisi internal, dan perwujudan tindakan-tindakan itu menunjukkan bahwa aktor-aktor memiliki kemampuan untuk mengkombinasikan tipe-tipe tersebut dalam formasi-formasi internal yang kompleks yang termanifestasikan dalam suatu bentuk pecangkakan orientasi terhadap tindakan.

¹⁶ Bryan S. Turner, *Teori Sosial Dari Klasik Sampai Postmodern*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 117.

Ada jenis tindakan yang dimaksudkan untuk mencapai sesuatu di dunia ini. Itulah tindakan praktis, yakni tindakan yang kita lakukan setiap hari, yang diarahkan pada tujuan-tujuan konkret. Dalam masyarakat kontemporer, kadang-kadang terasa sulit memahami jenis tindakan lain kecuali tindakan praktis ini. Penekanan pada prestasi, sukses, keuntungan, kepraktisan dan seterusnya memberi kesan kepada kita bahwa tindakan yang tidak punya tujuan terukur atau teridentifikasi adalah semacam tindakan bermanja diri dan kemalasan. Dari sudut pandang individu, seseorang mengajar pendidikan bukan untuk kesenangan, keasyikan mendalami ilmu demi kesenangan itu sendiri, melainkan untuk memperoleh pekerjaan lebih baik dan gaji yang lebih besar.¹⁷

Jadi, objek sesungguhnya dari sosiologi dan ilmu sosial pada umumnya adalah tindakan yang bermakna, yang rasional, tindakan sosial, tindakan yang diberi makna oleh pelaku, yang dialamatkan kepada orang lain, dengan maksud merealisasi tujuan-tujuan praktis di dunia ini. Inilah yang dimaksud dengan rasionalitas instrumental, karena disana rasionalitas dipakai untuk membawa perubahan dalam kepentingan pelakunya.

F. Metode Penelitian

Setiap Kegiatan ilmiah yang akan dilakukan agar menjadi lebih terarah dan rasional maka diperlukan adanya metode yang sesuai dengan obyek yang dikaji, karena metode itu sendiri berfungsi sebagai pedoman mengerjakan sesuatu agar dapat menghasilkan hasil yang maksimal, akurat, serta hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah maka penelitian ini dilakukan dengan

¹⁷ Ted Bento dan Ian Craib, *Filsafat Ilmu Sosial*, hlm. 124.

menggunakan metode dan prosedur tertentu. Karena, metode penelitian diperlukan sebagai cara atau jalan yang harus ditempuh dalam menentukan, mengumpulkan dan menganalisis data dalam sebuah proses penelitian.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya.¹⁸ Yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan atau masyarakat dengan tujuan untuk mengetahui secara jelas dan detail tentang bagaimana untuk mengetahui pengaruh *gadget* terhadap pergaulan anak, faktor-faktor yang menghambat pola komunikasi anak dan bagaimana agama dapat mereduksi pengaruh *gadget* terhadap anak di Perumahan Winong Kotagede.

1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan Objek penelitian ini adalah anak-anak, keluarga dan warga masyarakat di Perumahan Winong Kotagede Yogyakarta.

a. Lokasi Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan sebelumnya maka peneliti menentukan dan memilih lokasi untuk melakukan penelitian ini di Perumahan Winong Kotagede Yogyakarta, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam metode ilmiah, untuk mendapatkan data yang memadai dari masalah yang diteliti, ada tiga teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu:

¹⁸ Kartini Kartono, *Pengantar Metode dan Riset Sosial*. (Bandung: CV. Mandar Maju, 1986), hlm.27.

1) Metode Observasi

Yang dimaksud dengan metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang sudah diteliti.¹⁹ Adapun jenis observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, yaitu terlibat langsung dan memantau aktifitas keseharian anak-anak, mengamati lingkungan yang diteliti dan mengamati secara langsung aktifitas masyarakat Perumahan Winong.

2) Metode *Interview*

Interview (wawancara) merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung kepada informan secara sistematis dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti.²⁰ Untuk mendapatkan data melalui wawancara, penulis akan mewawancarai tokoh masyarakat sebanyak 20 orang yang terdiri dari Ketua RT 1 orang, Ketua RW 1 orang, ibu-ibu PKK 2 orang, bapak-bapak 4 orang, ibu-ibu 2 dan anak-anak Perumahan Winong Kotagede 10 orang, dengan topik wawancara yang berkaitan dengan tema penelitian. Adapun poin wawancara dalam penelitian ini tentang pengaruh *gadget* terhadap interaksi anak dalam keluarga, faktor yang menghambat interaksi anak dalam

¹⁹ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT.Gramedia, 1990), hlm. 173

²⁰ Moh Soehadha, *Pengantar Metode Penelitian Sosial Kualitatif* (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2003), hlm. 94.

keluarga dan agama dalam mereduksi pengaruh *gadget* terhadap anak di Perumahan Winong Kotagede Yogyakarta.

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, dokumen rapat atau harian.²¹ Merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian yang ada.

2. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang diperoleh terkumpul, kemudian data tersebut diklasifikasikan dan dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif, yaitu data yang diperoleh kemudian dijelaskan dan selanjutnya dianalisis dengan tetap menggunakan kata-kata yang disusun ke dalam riset penelitian yang diperluas melalui tiga proses, yaitu:²²

- a. Reduksi Data, merupakan proses menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan memilih bagian terpenting yang sesuai dengan penelitian.
- b. Penyajian data adalah proses menyusun data yang diperoleh dari informan dengan menarik sebuah kesimpulan yang kemudian di analisis dan

²¹ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 131.

²² Mattew B Milles dan Michail Haberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UII Press, 1992), hlm. 19

mengambil sebuah tindakan yang sesuai dengan pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian data sebelumnya.

- c. Penarikan kesimpulan, merupakan proses menggambarkan maksud dari data yang ditampilkan. Proses ini dapat menggunakan cara membedakan dan membandingkan data yang tipologis, menjabarkan tentang tema dan pola-pola pengelompokan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah dalam memahami dan membahas permasalahan yang diteliti, maka penulis membuat sistematika pembahasan, yaitu:

Bab, *pertama* berisi tentang pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan yang terakhir sistematika pembahasan.

Bab, *kedua* berisi tentang gambaran umum Perumahan Winong baik secara geografis, mayoritas perekonomian masyarakat, maupun struktur kepengurusan Perumahan Winong.

Bab, *ketiga* berisi penjelasan tentang pengaruh *gadget* terhadap interaksi anak dan faktor-faktor yang menghambat pola interaksi anak terhadap keluarga di Perumahan Winong Kotagede Yogyakarta.

Bab, *keempat* menjelaskan tentang peran lembaga agama setempat dalam mereduksi dari dampak negatif pengaruh *gadget* terhadap anak.

Bab, *kelima* berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian, dan saran-saran baik dari peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengadakan observasi dan wawancara pada anak dan keluarga di lingkungan Perumahan Winong Prenggan Kotagede Yogyakarta menghasilkan bahwa :

Pengaruh *gadget* terhadap anak dalam interaksi keluarga muslim akibat penggunaan *gadget* memiliki dampak negatif yang besar dalam kehidupan keluarga, sosial, komunikasi maupun keagamaan. Karena anak-anak menjadi pasif dalam berkomunikasi lebih cenderung bermain *gadget*, anak menjadi malas untuk berinteraksi dengan teman dan lingkungan sekitar, malas belajar bahkan malas beribadah yang merupakan kewajiban mereka sebagai umat Islam. Hal ini mengakibatkan penggeseran jati diri anak yang memiliki norma terhadap keluarga dan nilai-nilai pekerti yang luhur, konten kekerasan dalam *gadget*, dapat menstimulus anak untuk melakukan hal apa yang dilihatnya. Dampak buruk jangka panjang pada anak yang mengkonsumsi *gadget*, anak menjadi lebih agresif dari anak biasanya.

Faktor yang menghambat interaksi anak, kurangnya komunikasi serta kontak sosial antara orang tua dan anak disebabkan oleh pola hidup keluarga yang sibuk dengan pekerjaan. Teknologi seperti *gadget* yang menjadi faktor utama yang menghambat komunikasi, interaksi anak dan keluarga. Interaksi terjadi bila ada komunikasi dan kontak sosial antara pihak yang mendengar dan memberikan

reaksi positif terhadap anaknya dengan kesabaran akan keluh kesah seorang anak meskipun keluhan itu tidak berarti.

Agama menjadi peran penting dalam mereduksi anak dalam bermain *gadget*, kurangnya dorongan dari keluarga tentang pendidikan agama terhadap anak-anak, membuat anak menjadi tidak terkendali karena kurangnya batasan-batasan agama yang melarang anak dalam bermain *gadget*. Karena didalam agama Islam diajarkan nilai-nilai dan norma-norma yang baik, juga diajarkan untuk selalu menjauhkan diri dari perbuatan yang tidak baik, sehingga mengakibatkan *gadget* negative apabila tidak dibatasi dengan agama. Perkembangan teknologi seperti *gadget* juga berpengaruh dalam segi kehidupan keagamaan Keluarga serta masyarakat menjadi lupa akan kewajiban mereka menjalankan ibadah sebagai umat muslim.

Hal ini mengakibatkan penggeseran jati diri anak yang memiliki norma terhadap keluarga dan nilai-nilai pekerti yang luhur, konten kekerasan dalam *gadget*, dapat menstimulus anak untuk melakukan hal apa yang dilihatnya. Dampak buruk jangka panjang pada anak yang mengkonsumsi *gadget*, menjadi lebih agresif dari anak biasanya. Seharusnya kemajuan teknologi dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan bisa mengambil sisi positifnya sehingga dapat memajukan anak dalam perkembangan belajarnya.

Gadget memberikan kemudahan setiap orang untuk berkomunikasi dan dilengkapi dengan aplikasi-aplikasi pembaharuan yang sangat mendukung untuk bermain *game online* serta aktivitas mereka tanpa keluar rumah bukanya meningkatkan efisiensi namun membuat seseorang malas bersosialisasi dengan

lingkungan sosial dan bersikap individu serta agresif sehingga akan memicu tindakan sosial nantinya.

Namun tidak semuanya teknologi berdampak negatif karena teknologi seperti *gadget* juga memudahkan mereka untuk menyampaikan informasi secara cepat, peka terhadap perbedaan, dapat membina kembali tali silaturahmi antara teman dan saudara menambah wawasan anak terhadap dunia yang ada disekelilingnya sehingga ini dapat dikatakan sebagai dampak positif bagi perkembangan diri anak di Perumahan Winong Kotagede akan tetapi dampak positif ini lebih sedikit dari pada dampak negatifnya dalam kehidupan sehari-hari anak di Perumahan Winong Prenggan Kotagede Yogyakarta.

B. Saran

Masyarakat Perumahan Winong Prenggan Kotagede memiliki dinamika yang sangat menarik yang mayoritas Penduduk Perumahan Winong adalah pendatang yang pribumi asli bisa dihitung yang kehidupannya serba tidak ketinggalan jaman karena begitu derasnya arus kemajuan teknologi karena Perumahan Winong merupakan Perumahan yang dekat dengan perkotaan sehingga tidak sulit apabila teknologi masuk secara cepat.

Kini kemajuan teknologi tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat karena teknologi itu sendiri membantu dalam segala hal. Setiap teknologi memberikan efek negatif maupun positif dan teknologi juga menyebabkan perubahan yang begitu besar pada kehidupan masyarakat dengan segala peradaban

dan kebudayaan. Orang tua diharapkan mampu membatasi antara *gadget* dengan anak-anak.

Masa anak-anak adalah merupakan masa yang terpanjang dalam rentang kehidupan saat dimana individu relatif tidak berdaya dan bergantung pada orang lain. Masa kanak-kanak dimulai setelah melewati masa bayi yang penuh ketergantungan. Pada masa anak-anak sangat aktif apa saja yang ada di lingkungannya dan mengembangkan kemampuan bekerja keras serta menghindari perasan rendah diri. Oleh karena itu, orang tua harus berperan aktif dalam memantau perkembangan anak dan menerapkan komunikasi serta interaksi yang baik terarah kepada anak atau menjadi pendengar yang baik bagi anak-anaknya. Pengaruh teknologi seperti *gadget* berpengaruh terhadap perkembangan anak dan psikologi anak. Jika salah dalam menanggapi setiap info dan pesan yang diperoleh dari media teknologi seperti *gadget*, diharapkan keluarga mampu menetralsisir hal-hal yang berbau negatif yang diperoleh dari media tersebut. karena secara tidak langsung hal itu sudah menjadi bahan pembelajaran bagi anak dan juga tidak lupa memberikan siraman rohani kepada anak dan keluarga terutama warga yang memeluk agama Islam agar membentuk kepribadian yang sesuai dengan tuntunan yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW.

Penelitian ini dapat dikatakan tidak mudah, karena banyak informan yang tidak bersedia ketika diwawancarai secara terang-terang. Untuk masyarakat di Perumahan Winong merupakan masyarakat yang tertutup tidak mudah terbuka dengan orang luar. Jika mahasiswa ingin meneliti tentang masyarakat di Perumahan Winong Kotagede jangan menyerah sebelum mendapatkan data.

Mulailah mencari data dari ketua kelurahan, tokoh masyarakat serta tokoh agama yang mengerti tentang kehidupan masyarakat di Perumahan Winong Prenggan Kotagede.

C. Penutup

Demikian atas tersusunnya skripsi ini, kebenaran dalam skripsi ini hanya milik-Nya. “katakanlah kebenaran itu walaupun pahit” maka dengan hati yang terbuka penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca semua, walaupun kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar Lubis, saiful, *Konseling Islam*, Yogyakarta: Elsaq Press. 2007.
- Arikunto, Suharismi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta. 1993.
- Aryani, Nesi Fajrin. “Pengaruh Pengguna *Handphone* Terhadap Pola Pemikiran Remaja Di Era Globalisasi,” Yogyakarta: Dalam *Skripsi* Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga.
- Ayu, Sukma Dewi. “Dinamika Komunikasi Keluarga Pengguna *Gadget* “ Yogyakarta: Dalam *skripsi* Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.
- Bachtiar, Wardi. *Sosiologi Klasik Dari Comte Hingga Parsons*, Bandung: Rosdakarya. 2006.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2011.
- Bento, Ted dan Ian Craib. *Filsafat Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Ledalero. 2009.
- Berita Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008. Yogyakarta: Biro Hukum Sekretariat Daerah. 2009.
- Djurto, (dkk). *Remaja Rosdakarya Bandung*, Bandung: Rosdakarya, 2002.
- Hamijoyo, Susanto S. *Komunikasi Partisipatoris : Pemikiran dan Implementasi Komunikasi Dalam Pengembangan Masyarakat*, Bandung: Humaniora, 2005.

J. Severin, Werner. *Teori Komunikasi : Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa*, Jakarta: Kencana, 2007.

Hidayat, Dasrun. *Komunikasi Antarpribadi dan Mediana*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Kartono, Kartini. *Pengantar Metode dan Riset Sosial*, Bandung: Alumni, 1986.

Kementrian Agama Republik Indonesia. *AL-Qur'an dan Maknanya*. Tangerang: Lentera Hati, 2013.

Koentjaraningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia, 1990.

Milles, B Matthew dan Michail Haberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UII Press. 1992.

Panuju, Panut, dkk, *Psikologi Remaja*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2005.

Purnomo, Anggit “ Hubungan Antara Kecanduan *Gadget (Mobile Phone)* Dengan Empati Pada Mahasiswa” Yogyakarta: Dalam *Skripsi* Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga.

Ritzer, George. *Teori Sosiologi Dari Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1996.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwal Keluarga, Remaja dan Anak*. Jakarta: Rineka Cipta. 2009.

Sobur, Alex. *komunikasi Orang Tua Dan Anak*. Bandung: Angkasa Bandung. 1985.

Soehadha, Moh. *Pengantar Metode Penelitian Sosial Kualitatif*, Yogyakarta:IAIN Sunan Kalijaga, 2003.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka. 2005.

Turner, S. Bryan. *Teori Sosial Dari Klasik Sampai Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah. Jakarta: CV.Citra Utama, 2004.

JOURNAL

Heandastomo, G. September 2008, "Representasi Telepon seluler Dalam Relasi Sosial". Dalam Journal Social. Volume 17, No.2, (<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/123318574/representasi%202520hp>). htm. 27 juni 2016.

Irawan, Jaka. Oktober 2013, "Pengaruh Kegunaan Gadget Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Remaja". Dalam Journal System. Volume.VIII. No.2, (<http://Jurnal.uir.ac.id/index.php/JAN/article/view/422>). htm, 28 juni 2016.

Utomo, Budi. Januari 2015, "Pola Interaksi Siswa Pengguna Gadget Di SMA N 1 Semarang". Dalam Journal Of Educational. Volume IV. No.1, (<http://Journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jess/article/view/6859>). htm, 29 juni 2016.

Putra, Widinsyah. April 2013, "Perkembangan Anak Ditinjau Dari Teori Mature Relegion". Volume7. No.1, (<http://journal.walisongo.ac.id/index.php/Nadwa/article/download/541>). htm, 01 juli 2016.

Lampiran-Lampiran



PEDOMAN OBSERVASI

No	Poin Yang Di Observasi	Hasil
1	Kegunaan <i>gadget</i> bagi Anak-anak Perumahan Winong Prenggan Kotagede	<ul style="list-style-type: none">➤ Media Komunikasi Anak dan Keluarga dan dapat berkomunikasi dengan pengguna <i>gadget</i> lainnya.➤ Hiburan misalnya game online, BBM an,➤ Lahan Pengetahuan Di Bidang informasi komunikasi
2	Perkembangan Anak-anak di Perumahan Winong KG II Prenggan Kotagede	<ul style="list-style-type: none">➤ Modern➤ Kurangnya rasa solidaritas dan kebersamaan➤ Memiliki pandangan yang luas➤ Bersifat heterogen

3	<p>Pengaruh Komunikasi Anak di Perumahan Winong KGII Prenggan Kotagede Setelah Menggunakan <i>gadget</i></p> <p>a. Positif</p> <p>b. Negatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dapat mencari informasi pendidikan yang inovatif ➤ Membangun persaudaraan, membina komunikasi kembali dengan teman-teman lama dan membantu mereka peka terhadap perbedaan budaya. ➤ Belajar tanggap teknologi ➤ <i>Gadget</i> menjadi kebutuhan pokok sehari-hari ➤ Anak menjadi agresif dan egois menjadikan pribadi keras kepala ➤ Kenakalan dan tindakan menyimpang semakin meningkat ➤ Hilangnya komunikasi dan kehangatan di dalam keluarga
---	--	--

		<ul style="list-style-type: none">➤ Ketrampilan komunikasi anak menjadi berkurang sehingga anak menjadi individualis.➤ Pudarnya sistem nilai agama dalam diri anak.➤ Kemrosotan moral, mereka menjadi kaya dalam materi tetapi miskin dalam rohani.
--	--	---



PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana pengaruh *gadget* terhadap interaksi anak dalam komunikasi keluarga?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung komunikasi anak dalam keluarga pengguna *gadget*?
3. Sejak kapan setiap anggota keluarga menggunakan *gadget*?
4. Sejak kapan anak memiliki *gadget*?
5. Berapa lama waktu yang digunakan anak untuk menggunakan *gadget* dalam sehari?
6. Apa saja manfaat dari *gadget* menurut setiap anggota keluarga?
7. Apakah *gadget* merupakan kebutuhan sehari-hari bagi anak dan keluarga?
8. Bagaimana anak berkomunikasi serta berinteraksi dengan keluarga?
9. Apakah anak selalu bercerita kepada keluarga saat ada masalah?
10. Kegiatan apa saja yang ada di Perumahan Winong KG II?
11. Apa sajakah kegiatan sosial yang dikhususkan untuk anak dalam masyarakat perumahan winong KG II?
12. Bagaimana tindakan anda sebagai orang tua jika anak minta dibelikan *gadget*?
13. Perubahan apa saja yang anda ketahui setelah anak anda memiliki *gadget*?
14. Biasanya berapa lama anak berkomunikasi dengan anggota keluarga?
15. Anda menggunakan *gadget* untuk apa saja?

16. Apakah dengan menggunakan *gadget* segala aktivitas dapat teratasi?
17. Bagaiman peran agama mereduksi anak saat menggunakan *gadget*?
18. Apa sajakah kegiatan keagamaan yang ada di Perumahan Winong KG II?
19. Apakah peran agama sangat penting dalam membentengi anak dalam berinteraksi terhadap sesama teman sebayanya?



DAFTAR NAMA INFORMAN

1. Nama : Bp. Ranto
Pekerjaan : Teknik Sipil
Umur : 52 Tahun
2. Nama : Firda Paulina
Pekerjaan : PNS
Umur : 41 Tahun
3. Nama : Icha rifa
Sekolah : 1 SMP
Umur : 13 Tahun
4. Nama : Zaky
Sekolah : 2 SD
Umur : 8 Tahun
5. Nama : Bp. Shigit
Pekerjaan : Dosen
Umur : 33 Tahun
6. Nama : Agus
Sekolah : TK
Umur : 5 Tahun
7. Nama : Amel
Sekolah : 5 SD
Umur : 11 Tahun

8. Nama : Elisa
Sekolah : 4 SD
Umur : 10 Tahun
9. Nama : Ela
Sekolah : 4 SD
Umur : 10 Tahun
10. Nama : Susatyo Tri Laksono
Pekerjaan : Guru
Umur : 40 Tahun
11. Nama : Hasan Heru Budi
Sekolah : 3 SD
Umur : 9 Tahun
12. Nama : Ibu. Yuniarti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Umur : 53 Tahun
13. Nama : Nuraini
Sekolah : 6 SD
Umur : 11 Tahun
14. Nama : Sri Hartati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Umur : 46 Tahun
15. Nama : Ihsa Anshori
Sekolah : 2 SD

Umur : 8 Tahun

16. Nama : Khonsa

Sekolah : 4 SD

Umur : 10 Tahun

17. Nama : Indah Restiyana

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Umur : 34 Tahun

18. Nama : Crestoaji

Sekolah : 2 SD

Umur : 9 Tahun

19. Nama : Sunarjijah

Pekerjaan : Pensiunan

Umur : 72 Tahun

20. Nama : Meirza Arson

Pekerjaan : Sofer engineer

Umur : 37 Tahun

DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN



Wawancara dengan Ketua Ibu-ibu PKK Perumahan Winong Kotagede



Wawancara dengan Bapak Shigit Salah satu penduduk Perumahan Winong Kotagede



Wawancara dengan Ibu Firda Paulina salah satu Penduduk Perumahan Winong Kotagede



Anak-anak Perumahan Winong Kotagede yang sedang asyik bermain *gadget*



Wawancara dengan Anak-anak Perumahan Winong Kotagede



Salah satu kegiatan rutin mingguan Ibu-ibu Pengajian di Perumahan Masjid Nuruh Winong Kotagede





Wawancara dengan Anak-anak perumahan Winong yang sedang asyik bermain *gadget*



Kegiatan TPA masjid Nurul Hijrah Perumahan Winong Kotagede



Kegiatan Kerja Bakti di Perumahan Winong KG II Prenggan Kotagede





PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 58 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515885, 515886, 515886, 562662
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : up.k@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1227
2286/34

- Membaca Surat : Dari Surat Izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/REG/W/590/3/2016 Tanggal : 24 Maret 2016
- Mengingat :
1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2008 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
 2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyara di Wilayah Kota Yogyakarta;
 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
 5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada :

Name : AGUNG PRABOWO
No. Mhs/ NIM : 12540041
Pekerjaan : Mahasiswa UIN SUKA Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Nurus Sa'adah S.Psi, Msi., Psi
Kebutuhan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH GADGET TERHADAP ANAK DALAM KOMUNIKASI SOSIAL KELUARGA MUSLIM PERUM WINONG KOTAGEDE YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 24 Maret 2016 s/d 24 Juni 2016
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan :

1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cd. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

AGUNG PRABOWO

Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Camat Kotagede Kota Yogyakarta
4. Lurah Prenggan Kota Yogyakarta
5. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 30-03-2016
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris





PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1227
2286/34

- Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/REG/v/590/3/2016 Tanggal : 24 Maret 2016
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijijinkan Kepada : Nama : AGUNG PRABOWO
No. Mhs/ NIM : 12540041
Pekerjaan : Mahasiswa UIN SUKA Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Nurus Sa'adah S.Psi. Msi., Psi
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH GADGET TERHADAP ANAK DALAM KOMUNIKASI SOSIAL KELUARGA MUSLIM PERUM WINONG KOTAGEDE YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 24 Maret 2016 s/d 24 Juni 2016
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

AGUNG PRABOWO

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 30-03-2016
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Camat Kotagede Kota Yogyakarta
4. Lurah Prenggan Kota Yogyakarta
5. Ybs.

TGL 13 0 MAR 2016
No 070/123



KHUSNURAH, S.IP
NIP. 19600704 198103 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN
PEMIKIRAN ISLAM**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
E-mail: ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR : B-123 /Un.02/DU.I/PG.00/ 08 /2016**

Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Agung Prabowo
NIM : 12540041
Jurusan /Semester : Sosiologi Agama/ 8 (Delapan)
Tempat/Tanggal lahir : Bandar Lampung, 03 Agustus 1993
Alamat Asal : Bandar Lampung

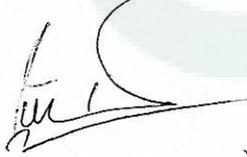
Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek : Warga Masyarakat Kotagede
Tempat : Kotagede Yogyakarta
Tanggal : 22 Maret s/d 2016
Metode pengumpulan Data : Kualitatif

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 22 Maret 2016

Yang bertugas


(.....)
Agung Prabowo
NIM : 12540041

a.n.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



H. Fahrudin Faiz 



Mengetahui

Telah tiba di
Pada tanggal
Kepala
KABUPATEN PRENGGARAN, KOTAGEDE
ERWAN RISTIADI
(.....)

Mengetahui

Telah tiba di
Pada tanggal
Kepala
KOTA No 168/003/10/16
RW 03
YOGYAKARTA
Sjumingan Hadiwinoto, SE
(.....)

CURRICULUM VITAE

Nama : Agung Prabowo

NIK : 1871082308920001

Tempat, Tgl Lahir : Bandar Lampung, 03 Agustus 1993

JenisKelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Perum Puri Gading, H2 No 11 Teluk Betung Barat,
Bandar Lampung

Alamat di Yogyakarta : Perum Winong Masjid Nurul Hijrah RT.13 RW 03
Prenggan, Kotagede, Yogyakarta

No Hp : 082135869676

E-mail : Agungipunk4@gmail.com

RiwayatPendidikan

1. 2000-2006 : SD Taman Siswa, Bandar Lampung
2. 2006-2008 : SMP Taman Siswa, Bandar Lampung
3. 2008-2012 : SMA La Tansa, Lebak Gedong, Lebak Banten
4. 2012-2016 : Prodi Sosiologi Agama, Ushuluddin, UIN SUKA